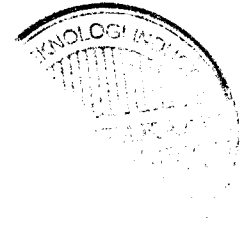


BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, keberadaan informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Teknologi informasi yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam proses transfer informasi. Teknologi internet merupakan media transfer informasi yang saat ini berkembang sangat pesat. Melalui internet, semua informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat didistribusikan dengan mudah, cepat, kapan saja dan darimana saja. Internet merupakan kependekan dari *international-networking* yaitu rangkaian komputer yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer yang terhubung secara global, yang saling berinteraksi dan bertukar informasi (Daryanto, 2004).

Beberapa layanan populer di internet antara lain *Electronic Mail (e-mail)*, *UseNet*, *Newsgroup*, *Telnet*, *World Wide Web (WWW)*, *Chat Groups/Internet Relay Chat (IRC)*, dan lain-lain. Di antara semua ini, email dan WWW lebih kerap digunakan (Wikipedia, 2007). WWW merupakan bagian dari internet yang paling cepat berkembang dan paling populer. WWW atau sering disebut dengan web, yakni sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut *browser* (Telkom, 2006).

Jumlah pengguna Internet semakin lama semakin berkembang, Berbagai kalangan dari berbagai lapisan masyarakat sudah mulai menggunakan web.

Perkembangan Internet juga telah mempengaruhi perkembangan di bidang pendidikan. Lingkungan Akademis Pendidikan Indonesia merupakan salah satu pengguna web yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan (Riyanto, 2005). Universitas Islam Indonesia (UII) adalah salah satu institusi pendidikan yang menggunakan web sebagai media penyaluran informasi baik itu informasi internal maupun eksternal kampus yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UII. Penggunaan web tidak hanya setingkat universitas, tetapi digunakan pada tingkat fakultas termasuk Fakultas Teknologi Industri (FTI). Alamat web FTI-UII yang dapat diakses mahasiswa FTI adalah www.fti-iii.org.

Informasi yang ditampilkan di dalam web FTI-UII berupa informasi berita terkini keteknikan, kegiatan yang dilaksanakan, penghargaan yang diterima, ikatan alumni, serta kemahasiswaan dimana seluruh mahasiswa FTI dapat mencari informasi tentang jurusan yang diambil. Segala informasi yang ditampilkan akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami lingkungan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan bagaimana peluang kerja yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Akan tetapi, berbagai informasi yang disediakan tidak dapat diserap dengan optimal tanpa didukung oleh adanya kemampuan baca yang baik. Hal ini akan sangat berkaitan dengan bagaimana rancangan web tersebut dapat dengan mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna.

Kriteria kemampuan baca sangat penting diperhatikan dalam rancangan tampilan sebuah web, karena membaca merupakan aktivitas utama dalam pentransferan informasi yang ada dalam web. Selain faktor bahasa yang mudah dipahami, faktor kenyamanan dalam membaca juga menjadi tuntutan utama para

pengunjung web (Abdurrahman, 2004). Kenyamanan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya adalah segi lingkungan tempat aktivitas dilakukan (suhu, kelembaban, kebisingan, pencahayaan), segi peralatan yang digunakan (meja kerja, kursi kerja, komputer yang digunakan, dan lain-lain). Di samping itu, segi kenyamanan yang berupa tampilan halaman web perlu diperhatikan.

Berdasarkan kuesioner pendahuluan yang disebarakan kepada 30 orang responden tentang penilaian mahasiswa terhadap tampilan halaman web FTI-UII, didapat bahwa terdapat beberapa kelemahan pada tampilan halaman Web FTI-UII. Diantaranya adalah kombinasi warna yang kurang menarik, desain yang monoton, jenis font dan ukuran font yang terlalu kecil, layout terlalu panjang, serta kurangnya gambar dan animasi yang membuat desain web terlalu monoton dan terkesan kaku. Dari 30 orang responden, yang memilih kombinasi warna sebanyak 14 orang atau 46,67 %; warna background sebanyak 11 orang atau 36,67 %; desain yang monoton dengan pemilih sebanyak 10 orang atau 33,33 %; jenis font dengan pemilih sebanyak 9 orang atau 30 %; lay out web yang terlalu memanjang sebanyak 8 orang atau 26,67 %; ukuran font terlalu kecil sebanyak 6 orang atau 20 %; keberadaan gambar dan animasi dengan pemilih masing-masing sebanyak 5 orang atau 16,67 %; serta lain-lain dengan jumlah 3 orang atau sebanyak 10 %. Berbagai kelemahan diatas menyebabkan mahasiswa FTI yang merupakan sasaran dari perancangan web, kurang tertarik untuk mengakses dan membaca halaman web tersebut.

Penelitian Gustomo, et al., (1999) tentang pengaruh tipe huruf, ukuran huruf, dan kontras warna terhadap kecepatan dan kenyamanan membaca halaman

web pada pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), dikembangkan alat uji berupa tampilan muka (*interface*) perangkat lunak. Pada penelitian tersebut, responden diminta untuk mencari kata sasaran pada setiap kombinasi faktor tipe huruf, ukuran huruf, dan kontras warna yang digunakan. Waktu pencarian sampai ketemunya kata sasaran tersebut disebut sebagai waktu reaksi (*reaction time*). Untuk mengetahui tingkat kenyamanan, responden diminta untuk mengisi kuesioner tentang persepsi tingkat kenyamanan tampilan pada masing-masing kombinasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat interaksi antara kombinasi faktor tipe huruf, ukuran huruf, dan kontras warna berpengaruh secara signifikan terhadap waktu reaksi. Kombinasi tipe huruf verdana, ukuran huruf 10 poin, dengan kontras warna biru-putih memberikan waktu reaksi tercepat. Waktu reaksi paling lambat terjadi pada kombinasi tipe huruf courier new dengan ukuran huruf 12 poin dan kontras warna putih-hijau.

Penelitian Abdurrahman dan joko siswanto (2002) tentang pengaruh faktor tipe huruf, warna karakter dan latar, panjang baris dan lebar spasi terhadap kemampubacaan sebuah web berita bertujuan untuk mendapatkan kombinasi faktor yang mendukung kriteria performansi waktu reaksi. Pada penelitian tersebut, responden diminta untuk mencari kata sasaran pada setiap kombinasi faktor yang digunakan. Waktu pencarian sampai ketemunya kata sasaran tersebut disebut sebagai waktu reaksi (*reaction time*). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor lebar spasi, panjang baris, dan warna karakter terhadap latar berpengaruh terhadap waktu reaksi. Kombinasi tipe huruf verdana, panjang baris 8 kata, lebar spasi 1 serta warna karakter hitam dan latar putih memberikan waktu

reaksi tercepat yaitu 12,6383 detik. Waktu reaksi paling lambat terjadi pada kombinasi tipe huruf verdana, panjang baris 10 kata, lebar spasi 2 serta warna karakter hitam dan latar abu-abu dengan waktu reaksi 40,2756 detik.

Penelitian Chirlie junta (2002), tentang pengaruh intensitas cahaya, warna display dan jenis huruf terhadap performansi kerja operator komputer bertujuan untuk mencari pengaruh dan kombinasi faktor yang menghasilkan waktu reaksi tercepat dengan tingkat kesalahan yang kecil. Hasil penelitian didapat bahwa intensitas cahaya yang paling baik adalah 350 lux dengan jenis huruf times new roman dan latar hijau. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan tampilan halaman web pengembangan dengan perancangan disesuaikan dari kelemahan yang ada untuk mengetahui peningkatan tingkat kenyamanan serta penurunan tingkat kelelahan dan kebosanan yang ditimbulkan dari tampilan halaman web pengembangan terhadap web FTI-UII.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kenaikan tingkat kenyamanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UII pada sampel pria?
2. Seberapa besar kenaikan tingkat kenyamanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UII pada pada sampel wanita?
3. Seberapa besar penurunan tingkat kelelahan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UII pada sampel pria?

4. Seberapa besar penurunan tingkat kelelahan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel wanita?
5. Seberapa besar penurunan tingkat kebosanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel pria?
6. Seberapa besar penurunan tingkat kebosanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel wanita?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar kenaikan tingkat kenyamanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel pria
2. Untuk mengetahui besar kenaikan tingkat kenyamanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel wanita
3. Untuk mengetahui berapa besar penurunan tingkat kelelahan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel pria
4. Untuk mengetahui berapa besar penurunan tingkat kelelahan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel wanita
5. Untuk mengetahui berapa besar penurunan tingkat kebosanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel pria
6. Untuk mengetahui berapa besar penurunan tingkat kebosanan setelah dilakukan perancangan ulang web FTI-UUI pada sampel wanita

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas serta untuk mempermudah dalam pemecahan masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah web pengembangan FTI-UII
2. Populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan teknik industri
3. Sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 17 orang pria dan 17 orang wanita.
4. Keadaan lingkungan di lokasi tempat penelitian diasumsikan normal

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tampilan halaman web FTI-UII terhadap kenyamanan dan kemampubacaan seseorang serta mendapatkan gambaran sesungguhnya antara teori yang didapatkan dengan fakta dilapangan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi pihak fakultas untuk dapat merubah tampilan web FTI-UII disesuaikan dengan kelemahan dan keinginan mahasiswa sebagai pengguna web dengan

mempertimbangkan aspek ergonomi dan fungsionalitas dari keberadaan web.

3. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya mengingat masih banyaknya faktor-faktor yang belum termasuk dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih terstruktur, tugas akhir ini selanjutnya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Di samping itu juga berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menguraikan bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan data–data yang dihasilkan selama penelitian dan pengolahan data tersebut dengan metode yang telah ditentukan hasil analisis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian serta pembahasan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.